

DPRD DKI desak Jokowi mulai bangun fisik MRT

DPRD DKI Jakarta berharap pembangunan fisik mega proyek Mass Rapid Transit (MRT) tahap I koridor Fatmawati- Hotel Indonesia (HI) segera dimulai. Sebab, transportasi massal berbasis massal ini sudah belasan tahun ditunggu-tunggu warga ibukota.

Proyek yang didanai dari pinjaman lunak Pemerintah Jepang itu telah diluncurkan Gubernur Jokowi beberapa waktu lalu. Tetapi, warga masih bertanya-tanya lantaran di lapangan belum ada tanda-tanda akan dimulai

MRT bisa menjadi ikon Pemerintah Provinsi (Pemrov) DKI Jakarta sekaligus mengatasi problem kemacetan yang kian parah. Sejauh ini sudah banyak pernyataan dari warga yang siap berpindah dari kendaraan pribadi ke MRT, bila sarana prasarana transportasi massal ini beroperasi.

"Kita berharap ada percepatan pembangunan fisik MRT supaya bisa segera beroperasi dan dinikmati warga Jakarta sesuai dengan target, akhir 2016. Warga Jakarta tidak mau tahu apa yang menjadi problem, yang penting pembangunan MRT segera mulai," ujar Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Bidang Pembangunan, Misan Samsuri, Jumat (7/6).

Politisi Partai Demokrat ini meminta Gubernur Jokowi mengintensifkan koordinasi dengan DPRD, sehingga setiap problem yang menghambat proyek MRT bisa diatasi secara cepat. "Kami selalu mendukung setiap langkah Jokowi terkait pembangunan MRT, karena moda angkutan massal ini bisa menjadi salah satu solusi mengurai kemacetan di sejumlah ruas jalan utama Jakarta," kata Misan.

WARGA FATMAWATI

Wakil Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Bidang Pembangunan, Zaenudin, menambahkan eksekutif harus intensif berdialog dengan warga daerah Fatmawati yang tidak setuju pembangunan MRT layang.

Komisi D mendukung pemprov yang segera menerbitkan Peraturan Gubernur (Pergub) tentang Jaminan Pendaan untuk pembangunan MRT. Pergub tersebut akan menjadi jaminan bagi para kontraktor pemenang lelang untuk menjalankan pengerjaan fisik.

DPRD meminta warga Jakarta tidak khawatir terhadap pembangunan MRT, karena proyek ini tidak akan gagal atau berhenti di tengah jalan. Semua pihak telah serius mewujudkan transportasi massal berbasis rel ini. (nm)